

Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD
ISSN: Print (2745-7656) Online (2527-8770)
Volume 10 Nomor 1 Tahun 2025
DOI:10.32505/al-azkiya.v10i1.11198

Pengaruh Model RADEC Berbantuan Canva terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas IV

Submitted: 16 April 2025

Revised: 4 Juni 2025

Publish: 13 Juni 2025

Deka Nurchozali¹, Syibli Maufur², Dadan Setiawan³
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Corresponding: delkrastafurious@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the effect of the RADEC learning model assisted by Canva on the critical thinking skills of fourth-grade students at MI Salafiyah in Indonesian language learning. The research was motivated by the low critical thinking ability of students due to conventional teaching methods that lacked active student engagement. A quasi-experimental approach with a nonequivalent control group design was employed. The sample consisted of 44 students: 23 in the experimental class and 21 in the control class. A critical thinking essay test was used as the instrument, administered before and after the treatment. The results showed that the average score of the experimental group increased from 41.96 to 75.65 (an increase of 80.1%), while the control group improved from 43.33 to 59.76 (an increase of 38%). An Independent Sample T-Test yielded a significance value of < 0.001 , indicating a significant difference between the two groups. It can be concluded that the RADEC model assisted by Canva is effective in improving students' critical thinking skills.

Keywords: RADEC Model, Canva, Critical Thinking, Indonesian Language Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran RADEC berbantuan media Canva terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Salafiyah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa akibat metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Sampel terdiri atas 44 siswa, yaitu 23 siswa kelas eksperimen dan 21 siswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes berpikir kritis dalam bentuk soal uraian, diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata kelas eksperimen dari 41,96 menjadi 75,65 (peningkatan 80,1%), sementara kelas kontrol meningkat dari 43,33 menjadi 59,76 (peningkatan 38%). Uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Kesimpulannya, model RADEC berbantuan Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: Model RADEC, Canva, Berpikir Kritis, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam konteks pendidikan dasar. Bahasa Indonesia berperan sebagai media pembelajaran utama di sekolah, tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tetapi juga memfasilitasi peningkatan keterampilan kognitif siswa. Penekanan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat dasar berpusat pada perolehan empat kecakapan bahasa dasar: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan-kemampuan ini saling terkait dan secara kolektif memperkaya seluruh pengalaman pendidikan (Gusti et al., 2021). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis sangat penting dalam pengajaran bahasa Indonesia. Keterampilan ini memberdayakan siswa untuk menganalisis informasi secara cermat, mengevaluasi kebenaran dan relevansi berbagai argumen, dan mengambil keputusan yang logis dan tepat berdasarkan pemahaman mereka (Eriansyah & Baadilla, 2023).

Dalam dunia pendidikan abad 21, kebutuhan akan keterampilan berpikir kritis sangatlah penting, terutama dalam menghadapi isu global dan kemajuan teknologi yang begitu pesat. Keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian integral dari konsep 4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity) merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa agar dapat berkembang di dunia saat ini (M Nurhidayati & N Khasanah, 2021). Hasil asesmen global seperti PISA membuktikan bahwa kecakapan berpikir kritis peserta didik Indonesia masih tergolong rendah, terbukti dari nilai literasi yang masih rendah dibandingkan negara lain (OECD, 2022).

Salah satu pemicu utama rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa adalah pendekatan pengajaran tradisional yang masih berpusat pada instruktur (Tindaon et al., 2025). Pendekatan ini umumnya pasif dan kurang mendorong perkembangan keterampilan berpikir analitis dan kritis pada siswa (Kusumardi, 2023). Guru yang mendominasi pembelajaran membuat siswa kurang terbiasa bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat secara mandiri. Hal ini berdampak pada kurangnya stimulasi berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk menerapkan pendekatan pendidikan yang lebih inovatif yang mendorong keterlibatan siswa. Metode alternatif yang dapat digunakan adalah kerangka kerja RADEC. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan mengintegrasikan lima fase utama: membaca, menanggapi pertanyaan, terlibat dalam diskusi, memberikan penjelasan, dan membuat karya atau produk yang terkait dengan pokok bahasan yang sedang dieksplorasi (Sari & Sukmawati, 2023). Model pengajaran ini telah terbukti berhasil dalam meningkatkan kecakapan berpikir kritis siswa, karena menawarkan mereka kesempatan yang lebih luas untuk mengambil bagian aktif dalam pengalaman belajar (Rizki ramadini et al., 2021).

Lebih jauh lagi, menggabungkan alat pendidikan berbasis teknologi seperti Canva dapat meningkatkan efektivitas kerangka kerja RADEC. Canva adalah sumber daya digital yang menyederhanakan proses bagi para pendidik dan pelajar untuk memajukan materi ajar yang lebih menarik serta interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa selama pelajaran (Nur Isnaini et al., 2021). Dengan Canva, pengalaman pendidikan menjadi lebih menarik secara visual dan inventif, memfasilitasi pemahaman yang lebih efektif terhadap konsep yang disajikan kepada siswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena belum banyak penelitian yang menggabungkan model RADEC dan media Canva secara bersamaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari penggabungan kedua pendekatan tersebut terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Salafiyah.

Riset ini berupaya untuk mengeksplorasi bagaimana model RADEC, yang didukung oleh Canva, memengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis di kalangan siswa dalam studi bahasa Indonesia. Dengan memanfaatkan pendekatan pendidikan yang lebih menarik dan inovatif, diharapkan bahwa peserta didik akan berpartisipasi lebih aktif, meningkatkan keterampilan penalaran kritis mereka, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Temuan dari penelitian ini diproyeksikan akan membantu secara signifikan dalam kemajuan strategi pengajaran yang lebih efisien dan berfungsi sebagai sumber daya bagi guru dalam menerapkan model pendidikan yang sesuai yang sejalan dengan kebutuhan siswa di era digital kontemporer.

2. KAJIAN LITERATUR

Para ahli menegaskan bahwa kerangka kerja pendidikan secara signifikan meningkatkan pengembangan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Penerapan kerangka kerja pendidikan yang sesuai membantu peserta didik dalam memahami konsep pada tingkat yang lebih dalam sekaligus mengasah kemampuan analitis dan evaluatif mereka selama pengalaman pendidikan. Model RADEC merupakan strategi pendidikan perintis yang dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama pengalaman belajar.

Pendekatan ini memaksa peserta didik untuk terlibat di setiap fase, dimulai dengan membaca, menanggapi pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, mengklarifikasi konsep, dan akhirnya menghasilkan sesuatu yang relevan dengan pokok bahasan. Bukti menunjukkan bahwa model ini secara efektif mempertajam pemikiran kritis dan kreativitas peserta didik, karena model ini mendorong proses berpikir yang lebih analitis dan reflektif selama perjalanan pendidikan mereka. Di luar penerapan kerangka kerja pendidikan yang inovatif, penggabungan alat pendidikan interaktif juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi pengalaman mengajar dan belajar. Canva, platform pendidikan digital, menyederhanakan tugas instruktur untuk menyusun dan menyajikan konten dengan cara yang menarik, menarik secara visual, dan mudah dicerna oleh peserta didik.

Kelebihan model RADEC terletak pada kemampuannya melatih siswa berpikir secara mendalam melalui tahapan diskusi dan penciptaan produk. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta pemahaman konsep siswa. Namun, kelemahan dari studi-studi tersebut adalah fokusnya yang masih terbatas pada mata pelajaran sains dan matematika, sehingga belum banyak yang menguji efektivitas RADEC dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia,

khususnya di tingkat sekolah dasar. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang menjadi alasan penting bagi penelitian ini untuk dilakukan.

Penggunaan Canva dalam lingkungan pendidikan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten yang diberikan, sekaligus meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dengan menampilkan sumber daya yang lebih menarik dan interaktif (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022). Selain itu, Canva memungkinkan pendidik untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik secara visual, yang membantu siswa lebih memahami konsep yang diajarkan (Monoarfa & Haling, 2021). Di dunia saat ini, memiliki kemampuan berpikir kritis sangat penting bagi siswa.

Kemampuan berpikir kritis mencakup keterampilan untuk menganalisis data, menilai argumen, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan bukti yang tersedia (Sarfa Wasahua, 2021). Keterampilan ini juga membantu siswa dalam menangani masalah dengan cara yang logis dan metodis, sehingga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka dalam situasi sehari-hari (Wilda Susanti et al., 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model RADEC dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan.

Hal ini dikarenakan pendekatan ini mengharuskan peserta didik untuk terlibat secara aktif di setiap fase pendidikan mereka, mulai dari membaca dan melanjutkan hingga membuat berdasarkan konten yang sedang ditinjau (Wahyu Sopandi, 2021). Lebih jauh lagi, menggabungkan alat pembelajaran berbasis teknologi seperti Canva membuat pengalaman pendidikan lebih menarik sekaligus meningkatkan pemahaman konsep siswa (Resmini et al., 2021).

Namun, kebanyakan pemanfaatan Canva dalam penelitian sebelumnya masih terbatas pada aspek penyampaian materi secara visual, belum secara spesifik dikaji dalam konteks kolaborasi dengan model pembelajaran tertentu. Ini menjadi celah yang penting untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam upaya

memaksimalkan potensi Canva dalam mendukung model pembelajaran aktif seperti RADEC.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan karena menggabungkan dua pendekatan yang sama-sama berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, namun belum banyak dikaji secara bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menguji pengaruh integrasi model RADEC berbantu media Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap inovasi strategi pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan kontekstual di era digital.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi-eksperimental yang menampilkan desain kelompok kontrol non-ekuivalen, dengan fokus pada evaluasi dampak model RADEC, yang didukung oleh media Canva, terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagaimana dijelaskan oleh (Abubakar, 2021), metode ini tepat digunakan ketika seorang peneliti tidak dapat melakukan kontrol penuh atas alokasi partisipan ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol, tetapi masih memperbolehkan perlakuan yang berbeda dalam kelompok yang dianalisis. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Salafiyah yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Kriteria pemilihan kelas meliputi: (1) kesetaraan kemampuan akademik awal berdasarkan nilai rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia, (2) keseragaman kurikulum yang telah dicapai kedua kelas. Kelas eksperimen menggunakan model RADEC yang dipadukan dengan media Canva, sedangkan kelas kontrol mengikuti metode pembelajaran konvensional.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menerapkan intervensi. Selain itu, metode observasi digunakan untuk menyediakan data

tambahan guna mendukung hasil penelitian (John W. Creswell & J. David Creswell, 2018). Alat utama penilaian dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berpikir kritis yang disusun dalam bentuk soal pre-test dan post-test berdasarkan indikator yang ditentukan.

Indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari meliputi: menganalisis (kemampuan memecah informasi menjadi bagian-bagian untuk memahami struktur dan hubungan antar bagian), sintesis (kemampuan menggabungkan berbagai informasi menjadi suatu konsep atau gagasan baru yang utuh), pemecahan masalah (kemampuan menemukan solusi dari permasalahan berdasarkan data dan logika), menyimpulkan (kemampuan menarik kesimpulan yang logis berdasarkan informasi yang tersedia), dan mengevaluasi (kemampuan menilai kebenaran, relevansi, dan kualitas argumen atau informasi yang diperoleh). Penilaian ini dimaksudkan untuk mengukur kompetensi berpikir kritis siswa dengan mengikuti tahapan yang diuraikan oleh (Marinu Waruwu, 2023), yang menyoroti perlunya validitas dan reliabilitas dalam penilaian data penelitian.

Pemeriksaan data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Uji distribusi normal dan homogenitas varians dilakukan sebelum evaluasi hipotesis untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik yang diperlukan. Evaluasi hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji-T Sampel Independen untuk memastikan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah penerapan model RADEC yang didukung Canva. Metode ini bertujuan untuk memberikan dukungan empiris mengenai kemanjuran model RADEC yang disempurnakan oleh Canva dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang efektif tidak hanya dipengaruhi oleh konten yang diberikan, tetapi juga oleh teknik dan sumber daya yang digunakan selama pengalaman belajar. Kerangka kerja pengajaran mutakhir, seperti RADEC yang memanfaatkan alat Canva, merupakan salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dimulai dengan penilaian awal untuk mengevaluasi keterampilan berpikir kritis siswa sebelum intervensi apa pun. Selain itu, dilakukan perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menilai seberapa efektif penerapan model RADEC.

Pada bagian yang merinci temuan penelitian ini, data yang telah melalui pemeriksaan pendahuluan yang diperlukan akan diuraikan, yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal, sedangkan uji homogenitas dirancang untuk memastikan bahwa kedua kelompok menunjukkan varians yang setara sebelum menerima perlakuan. Berikut ini adalah temuan dari diskusi tentang uji prasyarat serta uji hipotesis yang telah dilakukan:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Postest

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Hasil tes kemampuan berpikir kritisPretes_Eksperimen	.161	23	.128
Postes_Eksperimen	.132	23	.200*
Pretes_Kontrol	.171	21	.109
Postes_Kontrol	.178	21	.080

*. This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

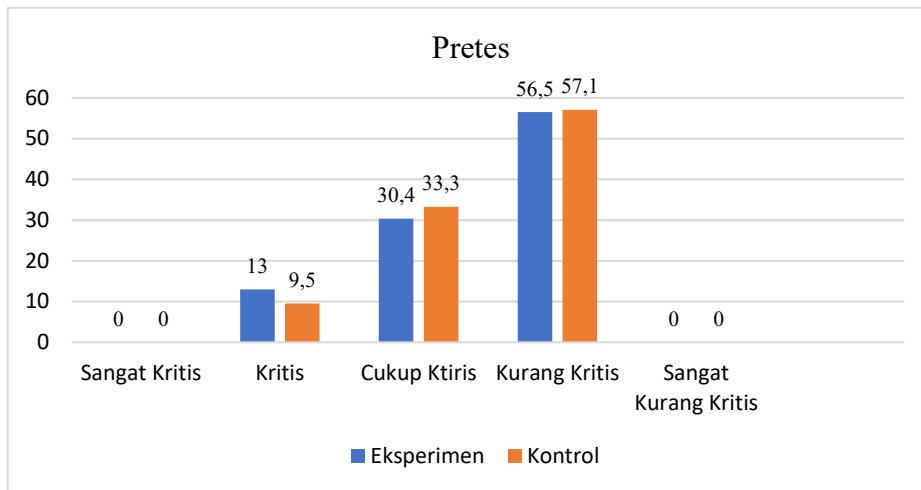
Berdasarkan hasil penilaian normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, hasil signifikansi (sig) untuk kelompok eksperimen pada saat pretest adalah 0,128, sedangkan untuk posttest tercatat sebesar 0,200. Kedua angka tersebut melampaui ambang batas signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,128 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$). Pada kelompok kontrol, hasil signifikansi untuk pretest tercatat sebesar 0,109 dan untuk posttest sebesar 0,080, yang juga melampaui batas $\alpha = 0,05$ ($0,109 > 0,05$ dan $0,080 > 0,05$). Oleh karena itu, berdasarkan hasil evaluasi Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan melalui SPSS, dapat disimpulkan bahwa hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, yang memungkinkan data digunakan untuk penilaian statistik parametrik berikutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil kemampuan berpikir kritis	Based on Mean	.785	3	84	.505
	Based on Median	.599	3	84	.617
	Based on Median and with adjusted df	.599	3	81.369	.617
	Based on trimmed mean	.722	3	84	.542

Pada saat yang sama, temuan dari penilaian homogenitas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi melebihi 0,05, yang menunjukkan bahwa variansnya konsisten di kedua kelompok. Oleh karena itu, data tersebut sesuai dan memenuhi prasyarat yang diperlukan untuk analisis statistik tambahan.

Gambar 1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa



Penilaian kemampuan berpikir analitis siswa dilakukan melalui pra-tes yang diberikan sebelum penerapan kerangka pembelajaran RADEC, yang didukung oleh Canva. Hasil dari pra-tes ini memberikan indikasi dasar tentang kemampuan berpikir kritis siswa sebelum intervensi. Data yang dikumpulkan mengungkapkan bahwa sejumlah besar siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis rendah hingga sedang, dengan hanya sebagian kecil yang menunjukkan kemampuan analitis tingkat lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum beradaptasi dengan metode pendidikan yang mendorong analisis, evaluasi, dan perumusan argumen secara independen. Dengan mengenali kondisi awal ini, pengenalan model RADEC bertujuan untuk meningkatkan kapasitas berpikir kritis mereka secara signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sample T-Test.

Statistik	Posttest Eksperimen	Posttes Kontrol
Sig (2-tailed)	<0,001 <0,05	
Kesimpulan	Terdapat pengaruh yang signifikan	

Hasil evaluasi hipotesis yang dilakukan melalui Uji-T Sampel Independen menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) di bawah 0,05, yang menunjukkan perbedaan yang mencolok dalam hasil pendidikan antara siswa yang terlibat dengan model RADEC yang didukung oleh Canva dan mereka yang diajar melalui

metode tradisional. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran RADEC, yang disempurnakan oleh sumber daya Canva, memiliki dampak yang menguntungkan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan, tetapi juga menjelaskan mengapa kombinasi model RADEC dan media Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan tersebut. Pendidikan yang efektif tidak hanya dipengaruhi oleh konten yang diberikan, tetapi juga oleh teknik dan sumber daya yang digunakan selama pengalaman belajar. Kerangka kerja pengajaran mutakhir seperti RADEC, yang memanfaatkan alat Canva, memungkinkan proses belajar yang lebih interaktif dan terstruktur, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa pada setiap tahap pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pendekatan pengajaran kreatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan prestasi pendidikan mereka. Kerangka kerja RADEC, yang mencakup fase-fase berurutan membaca, menanggapi, berdiskusi, menjelaskan, dan membuat, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka selama setiap fase pendidikan. Hal ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berfokus pada interaksi dan diskusi dapat meningkatkan kemampuan kognitif tingkat lanjut pada siswa.

Selain itu, penggunaan Canva sebagai alat bantu pembelajaran berdampak positif pada antusiasme dan minat siswa dalam belajar. Sumber belajar visual seperti Canva memungkinkan siswa memahami konsep secara lebih menyeluruh dan menarik (Miftahul Janah et al., 2023). Alat bantu visual yang menarik meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat informasi dan membantu mereka menyusun ide dan prinsip yang mereka temukan. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa pembelajaran melalui

teknologi mendorong retensi materi yang lebih baik dan meningkatkan keterlibatan siswa secara keseluruhan (Maharani & Riofita, 2024).

Selain itu, peningkatan skor rata-rata yang signifikan dalam kelompok uji menunjukkan bahwa model RADEC yang didukung oleh Canva lebih unggul daripada metode tradisional. Hal ini mengimplikasikan bahwa RADEC berbantu Canva bukan hanya sebuah teknik pembelajaran, melainkan sebuah strategi yang mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif dalam proses belajar. Memanfaatkan pendekatan RADEC memungkinkan siswa untuk terlibat lebih proaktif dalam pendidikan mereka, dimulai dengan memahami konten melalui membaca, mengasah kemampuan analitis selama diskusi, dan akhirnya menghasilkan proyek akhir yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode pendidikan berbasis teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa dan mendorong pendekatan yang lebih kritis terhadap pemahaman informasi.

Lebih jauh lagi, metode ini selaras dengan persyaratan pendidikan kontemporer yang menyoroti pentingnya memperoleh keterampilan penting seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi yang efektif, dan kerja sama tim. Pendidik berperan penting dalam menyusun pengalaman belajar yang kreatif dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan perjalanan belajar siswa mereka. Dengan demikian, penerapan kerangka kerja RADEC bersama dengan media Canva dapat menjadi strategi pendidikan yang berharga untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

Kesimpulannya, temuan ini menegaskan bahwa penggunaan model RADEC yang didukung Canva memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Integrasi teknologi dalam kerangka kerja pengajaran memungkinkan siswa menghubungkan teori dengan situasi nyata dan mengembangkan kemampuan berpikir reflektif. Untuk penelitian mendatang, disarankan mengeksplorasi efektivitas model ini di

berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan guna memperluas wawasan dan aplikasi praktisnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari studi yang dilakukan, terlihat jelas bahwa pendekatan pembelajaran RADEC, jika digunakan dengan perangkat Canva, berdampak positif terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks studi Indonesia. Analisis statistik mengungkapkan perbedaan yang mencolok dalam kinerja antara kelompok yang menerapkan model RADEC dan kelompok yang mengikuti metode pendidikan tradisional.

Penilaian awal mengungkapkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan tingkat kemampuan berpikir kritis yang rendah hingga sedang. Meskipun demikian, setelah pemakaian model RADEC yang didukung Canva, terjadi peningkatan yang signifikan dalam skor siswa pada posttest, yang menunjukkan efektivitas strategi pembelajaran ini dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Lebih jauh lagi, menyatukan media Canva ke dalam aktivitas pengajaran secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Desain yang menarik dan sifat Canva yang mudah digunakan untuk menyusun sumber daya pengajaran memudahkan pemahaman konsep yang lebih baik bagi siswa, sekaligus mendorong keterlibatan antusias mereka dalam pengalaman belajar. Kesimpulan ini searah dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat memperbaiki wawasan konsep siswa beserta kemampuan berpikir kritis mereka.

Hasilnya, kerangka pembelajaran RADEC, yang dilengkapi dengan media Canva, muncul sebagai pendekatan yang menjanjikan, inovatif, dan efisien untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kontribusi riset ini terhadap dunia pendidikan terletak pada pengembangan dan validasi pendekatan pembelajaran berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Model RADEC yang dikombinasikan dengan teknologi visual seperti Canva

membuktikan diri sebagai strategi inovatif yang selaras dengan transformasi pendidikan di era digital.

Bagi para pendidik, temuan ini memberikan alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar secara praktis dan efektif. Model ini dapat diterapkan lintas mata pelajaran sebagai cara untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Sedangkan bagi pembuat kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan dalam merancang kebijakan kurikulum yang lebih adaptif terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran. Mendorong pelatihan guru dalam penggunaan model pembelajaran inovatif berbasis digital menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran nasional.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar efektivitas model RADEC berbantu Canva diuji pada berbagai jenjang pendidikan dan bidang studi lainnya guna memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai potensi dan keterbatasan implementasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press Uin Sunan Kalijaga.
- Eriansyah, Y., & Baadilla, I. (2023). Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 151–158. <https://doi.org/10.56916/Ejip.V2i3.378>
- Gusti, I., Santika, N., & Sudiana, N. (2021). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tersedia Secara Online* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpbs> *Insersi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Teoretis*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpbs>
- John W. Creswell, & J. David Creswell. (2018). *Research Design* (Vol. 5).

- Kusumardi, A. (2023). Teknik Coaching Untuk Memahami Karakteristik Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i1.3133>
- M Nurhidayati, & N Khasanah. (2021). Penggunaan Metode K-Means Cluster Untuk Mengklasifikasikan Kemampuan 4c Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 18(2), 160–169. <https://doi.org/10.22487/2540766x.2021.v18.i2.15615>
- Maharani, N., & Riofita, H. (2024). Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi Di Indonesia. In *Jurnal Studi Multidisipliner* (Vol. 8, Issue 6).
- Marinu Waruwu. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.
- Miftahul Janah, F. N., Nuroso, H., & Isnuryantono, E. (2023). *Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Media Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*.
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*.
- Nur Isnaini, K., Sulistiyani, D. F., Ramadhany, Z., & Putri, K. (2021). *Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva*. 5(1).
- Oecd. (2022). Pisa 2022 Results Factsheets Indonesia. *Oecd (Organisation For Economic Co-Operation And Development) Publication*, 1–9. https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i-and-ii-country-notes_ed6fbcc5-en/indonesia_c2e1ae0e-en.html
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, D. M. (2021). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. 4(2), 335–343. <https://doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>
- Rizki Ramadini, Liza Muniviyanti, & Ali Fakhrudin. (2021). *Evektifitas Model Pembelajaran Radec Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Di Sd Negeri 06 Payung*.
- Sarfa Wasahua. (2021). *Konsep Pengembangan Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Peserta Didik Di Sekolah Dasar*.

- Sari, N., & Sukmawati, W. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Radec Terhadap Penguasaan Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia Pada Siswa Kelas V Sd. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(4), 1257. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i4.1460>
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Kuswandi, & Sastri, L. (2023). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Tindaon, J., Faridah, E., & Surya, E. (2025). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Pada Proses Pembelajaran. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v10i1.10065>
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ipa Mi/Sd. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Wahyu Sopandi, Dkk. (2021). *Model Pembelajaran Radec Teori Dan Implementasi Di Sekolah* (Bunyamin Maftuh, Ed.). Upi Press. https://books.google.co.id/books?id=Ogiqeaabqbj&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Wilda Susanti, Linda Fatmawati Saleh, Nurhabibah, Agustina Boru Gultom, Gazi Saloom, Theofilus Acai Ndong, Tatan Sukwika, Ledy Nurlely, Suroyo, Rudi Mulya, & Sri Faizah Lisnasari. (2020). *Pemikiran Kritis Dan Kreatif*.

